BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai eksistensi usaha transportasi air (kelotok) ini menerapkan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memahami, mendalami, dan menjelaskan fenomena sosial atau kemanusiaan secara menyeluruh berdasarkan kondisi riil di lapangan. Pendekatan ini tidak berfokus pada angka atau analisis statistik, melainkan lebih menekankan pada kualitas informasi, makna, serta deskripsi kata-kata yang mendalam untuk menangkap realitas dari sudut pandang para pelaku usaha itu sendiri.

Pada pelaksanaannya, proses pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi dua sumber utama. Pertama, peneliti melakukan kajian literatur dengan mempelajari berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan guna membangun landasan berpikir yang kuat. Kedua, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi atau pengamatan secara terperinci di lokasi usaha kelotok tersebut. Langkah ini diambil agar peneliti dapat melihat dinamika operasional secara langsung dan memperoleh data-data primer yang valid, akurat, serta sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian hasilnya akan dibedah menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Melalui pendekatan observasi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara saksama seluruh aktivitas dan dinamika operasional yang terjadi di lokasi penelitian. Di samping melakukan pengamatan visual secara langsung, peneliti juga melaksanakan sesi wawancara mendalam guna menggali data verbal dari para informan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung sebagai bukti autentik demi menghasilkan analisis strategi yang akurat dan komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan suatu kasus nyata atau permasalahan spesifik yang memerlukan kajian mendalam di suatu wilayah. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di kawasan Siring Menara Pandang, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat ini dinilai sangat relevan karena menyimpan dinamika dan permasalahan riil yang sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia (1989: 862), subjek penelitian didefinisikan sebagai individu, lokasi, ataupun objek tertentu yang diamati oleh peneliti guna dijadikan sebagai pusat sasaran dalam sebuah riset. Secara lebih spesifik, subjek utama yang menjadi fokus dan sumber informasi dalam penelitian ini adalah lima orang yang berprofesi sebagai pengemudi sekaligus pemilik moda transportasi air (kelotok) yang beroperasi di kawasan wisata Siring Menara Pandang, Kota Banjarmasin. Pemilihan kelima subjek tersebut bertujuan untuk menggali data dan informasi mendalam langsung dari para pelaku usaha yang terlibat langsung dalam aktivitas transportasi air di lokasi tersebut.

2. Objek Penelitian

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1989: 862), objek penelitian didefinisikan sebagai suatu hal, perkara, atau masalah yang menjadi sasaran utama dan pusat perhatian dalam sebuah kegiatan riset. Mengingat kawasan wisata Siring Menara Pandang memiliki daya tarik yang besar dengan jumlah pengunjung yang selalu padat, maka objek yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada eksistensi dan keberlangsungan usaha transportasi air (kelotok). Secara lebih mendalam, penelitian ini akan meneliti bagaimana peran serta eksistensi transportasi tradisional tersebut dalam upaya meningkatkan dan menopang

kesejahteraan ekonomi keluarga para pelaku usahanya di kawasan Siring Menara Pandang, Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fakta, informasi, ataupun keterangan penting yang diperoleh dari berbagai sumber tepercaya dan digunakan sebagai landasan utama dalam melakukan analisis penelitian. Keberadaan data ini sangat krusial untuk menjawab permasalahan yang diteliti serta memberikan bukti yang akurat di lapangan. Adapun jenis-jenis data yang diperlukan serta digunakan oleh peneliti untuk mendukung dan memperkuat seluruh pembahasan dalam penelitian ini meliputi poin berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama di lapangan tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui serangkaian teknik pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, serta metode lapangan lainnya. Pihak yang bertindak sebagai informan kunci dalam penyediaan data ini adalah para pemilik sekaligus pengemudi usaha transportasi air (kelotok) yang beroperasi di kawasan Siring Menara Pandang. Kehadiran mereka sangat krusial karena mampu memberikan informasi tangan pertama yang akurat dan riil mengenai kondisi operasional harian, termasuk detail mengenai jumlah pendapatan yang mereka peroleh setiap harinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data didefinisikan sebagai suatu teknik atau cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun seluruh informasi serta keterangan yang dibutuhkan dalam riset secara bertahap, terstruktur, dan sistematis. Penggunaan metode yang tepat sangat krusial guna memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh di lapangan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan. Guna mencapai tujuan tersebut, proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara (tanya jawab mendalam).

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai suatu proses interaksi tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dan informan (orang yang diwawancarai) yang bertujuan untuk menggali penjelasan serta mengumpulkan informasi penting yang akurat. Metode ini dapat dilaksanakan secara konvensional melalui tatap muka langsung di lapangan maupun secara jarak jauh dengan memanfaatkan media telekomunikasi. Pada hakikatnya, kegiatan wawancara dalam riset ini difokuskan untuk mengupas informasi secara komprehensif dan mendalam terkait fokus penelitian.

Agar mendapatkan data yang kaya dan autentik, jenis pendekatan yang diterapkan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (*in-depth interview)*. Melalui teknik ini, peneliti membangun kedekatan dan terlibat secara aktif dalam

interaksi sosial dengan subjek yang diteliti. Selain itu, proses tanya jawab sengaja dilakukan secara fleksibel tanpa terikat ketat pada pedoman pertanyaan yang kaku atau yang telah dipersiapkan sebelumnya. Percakapan mengalir secara natural dan dilakukan berulang kali dalam beberapa sesi terpisah, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek secara lebih mendetail.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam mengelola, memilah, dan mengelompokkan data yang telah dihimpun dari lapangan ke dalam satuan-satuan tertentu berdasarkan fokus penelitian. Seluruh informasi hasil penjaringan melalui metode observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi diurai secara terperinci menjadi bagian-bagian yang saling berkaitan, untuk kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang logis dan mudah dipahami oleh pembaca.

Pada implementasinya, penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Artinya, seluruh data empiris yang telah dikumpulkan tidak diwujudkan dalam bentuk angka, melainkan dinarasikan dan dideskripsikan secara jelas, mendalam, dan apa adanya. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan pemaparan yang komprehensif, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang utuh, nyata, dan mendetail mengenai seluruh cakupan permasalahan yang sedang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan merupakan langkah awal yang krusial bagi peneliti dalam memulai seluruh rangkaian kegiatan ilmiah. Pada fase awal ini, peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dan mendalam terhadap berbagai fenomena serta permasalahan riil yang terjadi di lokasi penelitian untuk menangkap esensi masalah yang ada. Setelah data awal dan dinamika masalah tersebut teridentifikasi, peneliti kemudian melakukan diskusi intensif serta konsultasi bersama dosen pembimbing. Proses diskusi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, mematangkan konsep, serta merumuskan poin-poin batasan masalah secara spesifik agar fokus pembahasan dalam penelitian menjadi lebih terarah, sistematis, dan tajam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data merupakan fase krusial di mana peneliti bergerak secara aktif dan sistematis untuk menghimpun seluruh informasi yang dibutuhkan, baik melalui penelusuran referensi tepercaya seperti buku ilmiah, jurnal akademik, artikel riset, dan catatan resmi melalui media cetak maupun internet, maupun melalui aktivitas lapangan dengan menerapkan metode observasi langsung serta wawancara mendalam terhadap subjek penelitian guna memperoleh data primer yang valid dan komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan pengolahan dan analisis data merupakan fase di mana peneliti mengelola seluruh informasi yang telah dihimpun pada tahap pengumpulan data sebelumnya secara sistematis. Proses pengelolaan ini diawali dengan melakukan editing dan pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu untuk memastikan validitas serta kerapian data yang akan digunakan. Setelah seluruh data hasil lapangan tersusun dengan rapi dan terstruktur, peneliti kemudian melakukan analisis mendalam dengan menerapkan metode kualitatif guna mengeksplorasi makna, memberikan interpretasi yang logis, serta menarik kesimpulan yang akurat mengenai permasalahan penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Tahapan penyusunan akhir merupakan proses penataan dan perangkaian seluruh data yang telah diolah secara sistematis untuk dituangkan ke dalam format karya ilmiah yang baku. Pada fase ini, seluruh draf tulisan disusun ke dalam bentuk proposal skripsi dengan mengacu pada pedoman dan sistematika penulisan yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah draf naskah tersebut rampung disesuaikan dengan regulasi institusi, peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan intensif secara berkala dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan, koreksi, serta saran perbaikan demi menyempurnakan kualitas laporan penelitian tersebut hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang valid dan siap diujikan.